

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 25,95/1.000 KH (BPS Jawa Timur, 2015). Faktor penyebabtingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Rumah Bersalin Anugrah Surabaya dimulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai 17 Mei 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah Ny. "K" dan di BPM Mira Sidoarjo dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny.K ^{G₁P₀₀₀₀} UK 36-37 minggu pada tanggal 30 Maret 2016 ibu mengeluh nyeri pada punggung, hal ini disebabkan karena uterus membesar sehingga punggung menjadi lordosis. Pada kunjungan kedua tanggal 15 April 2016 UK 37-38 minggu ibu mengeluh sering kencing, hal ini disebabkan karena kepala bayi menekan kandung kemih. Pada kunjungan ketiga UK 39-40 minggu ibu mengeluh perut terasa kenceng-kenceng(braxton hicks), hal ini disebabkan pengencangan yang terjadi pada perut, ketika rahim mengencang dan mengendur sebagai persiapan persalinan, tanggal 29 April 2016 Ny.K dirujuk ke Rs. Bhakti Rahayu atas indikasi kala 1 memanjang, bayi dilahirkan secara SC. Bayi berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3.550 gr, panjang 50 cm, kulit kemerahan, tangisan kuat, tonus otot kuat. Pada kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, berat badan bertambah, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluargs berencana dan macam- macam kontrasepsi dan pada hari ke 29 ibu telah menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. K saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas